BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai pembahasan yang sudah peneliti jelaskan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Tradisi sedekah bumi atau rebutan bunceng (bingkisan sembako yang berisikan kebutuhan pokok, antara lain gula, mie, dan kopi) yang dilaksnakan oleh umat Konghucu di TITD Kwan Sing Bio Tuban mempunyai tujuan untuk menghormati kepada arwah leluhur serta sebagai ucapan rasa syukur kepada Tian. Umat Konghucu percaya bahwa pada hari dilaksanakannya sedekah bumi tersebut arwah leluhur yang telah meninggal dunia akan turun kembali ke bumi. Sedangkan dari pelaksanaan kegiatan sedekah bumi yang dilaksanakan di klenteng TITD Kwan Sing Bio Tuban ini terdapat banyak manfaat nilai didalamnya, nilai teologis bagi umat Konghucu, nilai sosial gotong royong internal klenteng TITD Kwan Sing Bio Tuban, nilai sejarah, nilain kerukunan antar umat beragama serta nilai kepariwisataan.
2. Dalam prosesinya pelaksanaan tradisi sedekah bumi, dimulai dengan mempersiapkan segala kebutuhan acara, setelah itu pada saat tradisi sedekah bumi terlebih dahulu dimulai dengan melaksanakan sembahyang dan kemudian rebutan bunceng oleh warga internal klenteng ataupun oleh warga sekitar klenteng TITD Kwan Sing Bio Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Adapun respon masyarakat dalam menyikapi pelaksanaan tradisi sedekah bumi ini adalah: respon positif dari internal umat Konghucu sendiri melihat bahwa tradisi ini merupakana bagian dari tradisi keagamaan yang dilaksanakan secara turun temurun sehingga harus terus dilaksanakan, dan respon positif juga datang dari warga sekitar, mereka melihat bahwa tradisi ini sebagai tradisi rebutan sembako kebutuhan pokok yang dilaksanakan oleh pihak klenteng.

B. **Saran – Saran**

Beberapa saran dan masukan yang dapat penulis sampaikan terutama yang berhubungan dengan tradisi keagamaan adalah bahwa tradisi keagamaan adalah prosesi rangkaian yang sudah ada dan terus dijaga secara turun temurun, sebagai generasi penenrus maka menjaga dan melaksanannya adalah suatu hal yang harus dilakukan dalam melaksanakannya, sehingga apapun tradisi keagamaan tersebut asalkan mempunyai manfaat bagi orang banyaka maka harus selalu dilestarikan.

Kemudian menjaga nilai kerukunan antar umat beragama menjadi hal yang sangat penting demi terwujudnya cita- cita bangsa yang toleran dan saling menghormati antara yang satu dengan yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id